

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 24 Agustus 2023**

**“PENGARUH GEL KOMBINASI EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH
NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*) DAN EKSTRAK ETANOL KULIT
BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.) TERHADAP LUKA BAKAR
PADA KELINCI”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Luka bakar adalah reaksi kulit dan jaringan subkutan terhadap panas/trauma termal seperti api, air panas, listrik, atau zat yang mudah terbakar seperti asam dan basa kuat. Kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dan Kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan tanaman yang biasa digunakan untuk pengobatan luka bakar. Kulit buah naga merah mengandung vitamin C untuk pembentukan kolagen, flavonoid sebagai agen antibakteri dan merangsang pembentukan sel baru sedangkan Kulit buah manggis mengandung flavonoid berupa xanton yang memiliki sifat antiinflamasi dengan menginduksi pembentukan kolagen yang berperan penting dalam mempertahankan struktur dan penyembuhan luka serta saponin, tanin yang dapat mempercepat penyembuhan luka.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pemberian gel kombinasi ekstrak etanol kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dan ekstrak etanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) berpengaruh terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah eksperimental laboratorium dengan melakukan serangkaian penelitian mulai dari formulasi hingga evaluasi gel ekstrak etanol kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dan ekstrak etanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) terhadap luka bakar pada kelinci.

Hasil : Hasil penyembuhan luka bakar yang paling efektif yaitu pada konsentrasi 5%:7,5%.

Kata Kunci : Luka bakar, Gel kombinasi, Kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dan kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.).

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MACASSAR
Undergraduated Thesis, August 24 2023

“EFFECT OF COMBINATION GEL RED DRAGON (*Hylocereus polyrhizus*)
PEEL EXTRACT ETHANOL AND MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.)
PEEL EXTRACT ETHANOL ON BURNS IN RABBITS”

ABSTRACT

Background: Burns are reactions of the skin and subcutaneous tissue to heat/thermal trauma such as fire, hot water, electricity, or flammable substances such as acids and strong bases. Red dragon fruit skin (*Hylocereus polyrhizus*) and mangosteen fruit skin (*Garcinia mangostana* L.) are plants commonly used for the treatment of burns. Red dragon fruit peel contains vitamin C for collagen formation, flavonoids as antibacterial agents and stimulate new cell formation while mangosteen fruit peel contains flavonoids in the form of xanthenes which have anti-inflammatory properties by inducing collagen formation which plays an important role in maintaining structure and wound healing and saponins, tannins which can accelerate wound healing.

Research Objective: To determine whether the administration of a combination gel of red dragon fruit peel extract ethanol (*Hylocereus polyrhizus*) and mangosteen fruit peel (*Garcinia mangostana* L.) affects the healing of burn wounds in rabbits.

Research Methods: This research method is a laboratory experiment by conducting a series of studies ranging from formulation to evaluation of red dragon fruit peel extract gel (*Hylocereus polyrhizus*) and mangosteen fruit peel extract ethanol (*Garcinia mangostana* L.) against burns in rabbits.

Results: Phytochemical the most effective burn wound healing is at a concentration of 5%: 7.5%.

Key words: Burns, Combination gel, Red dragon fruit peel (*Hylocereus polyrhizus*) and mangosteen fruit peel (*Garcinia mangostana* L.).